

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM(IPA) DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO**

Afra Diniati

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Afradiniati@gmail.com

M.Syukri Ismail

Institut Agama Islam Yasni Bungo
msyukriismail@iaiyasnibungo.ac.id

Dedi Yuisman

Institut Agama Islam Yasni Bungo
dediyuisman@gmail.com

Abstrak

This study aims to improve student learning outcomes using the Learning Start With a Question (LSQ) strategy in the fourth grade Natural Sciences (IPA) subject at Muara Bungo Muhammadiyah Elementary School. This type of research is classroom action research which is carried out collaboratively between teachers and researchers. This is because the learning process has not used varied learning strategies. This research was carried out in 2 cycles using the research design of Stephen Kemmis and Robin Mc. Taggart which consisted of four stages, namely planning, observation, reflection and re-planning. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes using the Learning Start With a Question (LSQ) strategy in Natural Science (IPA) subjects, the material always saves energy in fourth grade students of Muhammadiyah Muara Bungo Elementary School. The type of research in this thesis uses classroom action research (CAR) with Kurt Lewin's Action Model which consists of two cycles using significant research instruments, tests, observations, documentation and interviews. The results of this research are proven from the results of the first cycle of 67.78% with Good criteria, and in the second cycle there is an increase of 79.71% with Very Good criteria.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Start With A Question (LSQ), Ilmu Pengetahuan Alam.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa menggunakan strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Hal itu dikarenakan dalam proses pembelajaran belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menggunakan desain penelitian Stephen Kemmis and Robin Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahapan

yaitu perencanaan, tindakan pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi selalu berhemat energi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Model Tindakan Kurt Lewin yang terdiri dari II siklus dengan menggunakan signifikan instrument penelitian tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil siklus I sebesar 67,78% dengan kriteria Baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,71% dengan kriteria Sangat Baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Learning Start With A Question (LSQ)*, Ilmu Pengetahuan Alam IPA

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia, pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta perkembangannya lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.¹ Pemberian pendidikan IPA di SD bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, sebagaimana firmanNya:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَةٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَرِزْقٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفُضَالٌ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَمْكَلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya : Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang; disirami dengan air yang sama, tetapi Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh,

¹Surahman. "Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan melalui media gambar kontekstual pada siswa kelas II SD Alkhairaat Towera." Jurnal Kreatif Tadulako Online vol 3,no .4. h. 92.

pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.²

Pembelajaran IPA sejak dini akan menghasilkan generasi dewasa yang dapat menghadapi tantangan hidup dalam dunia yang makin kompetitif, sehingga mereka mampu turut serta memilih dan mengolah informasi untuk digunakan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan observasi awal ditemukan pada materi selalu berhemat energi bahwa ada sebagian anak yang kelihatannya tidak suka dan belum paham dengan apa yang disampaikan guru hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata di bawah KKM, dengan standar nilai 7,0 yang sudah ditetapkan sekolah. Dari 7 siswa hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai yang sesuai KKM yang sudah ditetapkan sekolah, dan sisanya 5 siswa nilainya berada di bawah KKM.

Beberapa kemungkinan penyebab masalah di atas adalah: (1). Kurangnya perhatian siswa dalam proses kegiatan pembelajaran (2). Dalam proses pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode ceramah (3). adanya faktor lingkungan kelas yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar (4). Dan kurangnya buku panduan untuk siswa belajar. Permasalahan tersebut harus diatasi mengingat pembelajaran IPA adalah pelajaran yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan, rumah, dan sekolah. Dari keempat kemungkinan penyebab masalah di atas dibutuhkan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya diperlukan suatu strategi yang tepat strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan bertanya siswa adalah strategi pembelajaran *learning start with a question* (LSQ) juga akan melatih kecepatan dalam berpikir, dan pemahaman konsep materi yang dipelajari.

Oleh karena itu dalam upaya peningkatan hasil belajar, penulis sendiri memilih strategi pembelajaran yang menarik yaitu: strategi *learning start with a question* (LSQ, yaitu suatu metode pembelajaran yang proses belajarnya diarahkan agar siswa aktif dalam bertanya sebelum

² Kementrian Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2017). H.199

mendapatkan penjelasannya tentang materi yang akan dipelajari dari guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar³.

LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.⁴ Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana peserta didik seharusnya belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh siswa. Jadi kriteria keberhasilan siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran yang dapat dikuasai siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁶ Secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari empat aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah: 1) Pengetahuan 2) Pemahaman 3) Aplikasi 4) Analisis 5) Sintesis 6) Evaluasi

b. Ranah Efektif

³Dewi Patmawati. "Keefektifan Metode Pembelajaran Learning Start With a Question Dalam Pembelajaran Membaca pemahaman Pada Siswa" (Kelas VIII SMP 2 Berbah). h. 3

⁴Sinar, *Metode Active Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: 2018), h.20

⁵Husniwati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Learning Start With a Question Pada Mata Pelajaran IPS" (Kelas VII MTS Al Ikhlahiyah Perempuan Tahun Pelajaran 2017/2018). h. 13

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.5

Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut: 1) *Receiving/ attending* (penerimaan), 2) *Responding* (jawaban) 3) *Valuing* (penilaian) 4) Organisasi 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar,
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar,
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁷

Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran baik itu perubahan sikap dan tingkah laku pada diri individu siswa.

2. Strategi Learning Start With A Question (LSQ)

a. Pengertian *Learning Start With a Question (LSQ)*

Learning start with a question, yaitu suatu metode pembelajaran yang proses belajarnya diarahkan agar siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasannya tentang materi yang akan dipelajari dari guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar aktif adalah dengan membuat

⁷Asri Windu Parasmastasi, Skripsi "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada Pembelajaran Tematik Siswa (Kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat 2018)" h.9-10

mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar.⁸

Strategi learning start with a question (LSQ) merupakan suatu strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif bertanya, kreatif, percaya diri dan dapat mengasah ketajaman berpikir.⁹

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa *learning start with a question* merupakan suatu pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana peserta didik dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang peserta didik lebih semangat untuk belajar.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh /disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengkait antara yang satu dengan cara yang lain¹⁰

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia, pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta perkembangannya lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.¹¹

Pembelajaran IPA merupakan proses pembelajaran subjek didik dalam mempelajari peristiwa yang terjadi di alam ini melalui serangkaian proses

⁸Dewi Patmawati, *Skripsi "Keefektifan Metode Pembelajaran Learning Start With a Question Dalam Pembelajaran Membaca pemahaman Pada Siswa"* (Kelas VIII SMP 2 Berbah). h. 3

⁹Komang Nia Purnamasari, "Penerapan Strategi learning start with A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)* Vol,7.No.2.

¹⁰Abdullah Aly Dan Eny Rahma. *Ilmu Alamiah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h.10

¹¹Surahman. "Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan melalui media gambar kontekstual pada siswa kelas II SD Alkhairaat Towera." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* vol 3,no .4. h. 92.

ilmiah sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.¹² Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian IPA adalah Ilmu yang mempelajari tentang alam yang tidak lepas dengan kehidupan manusia, akan tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan pada gejala-gejala alam.

Pembelajaran IPA yang dijadikan Fokus penelitian di sini yaitu materi selalu berhemat energi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo. Adapun Kompetensi Dasar (KD) 3.5 yaitu memahami berbagai sumber energi, perubahan sumber energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. dan Kompetensi Dasar (KD) 4.5 yaitu menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan dengan mengkaji masalah-masalah yang dihadapi gurudidalam kelas dan dilakukan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.¹³

Penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya.¹⁴

Dari semua definisi menurut beberapa para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh model Kurt Lewin. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah MuaraBungo. Subjek penelitian ini adalah

¹²Noviana Kumala. *Skripsi*, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Terhadap Mata Pembelajaran IPA Materi Bumi dan Alam Semesta"(Kelas 4 MIN 12 Medan Tahun Pelajaran 2018/109)"h.28

¹³ Ridwan Abdul Sani, *Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Profesi Guru*, (Tangerang: Tira Smart, 2017), h.5

¹⁴ Zetty Azizaton Ni'mah, "Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta" *Realita* Vol, 15.No.2. Tahun 2017.

Guru dan Siswa Kelas IV sebanyak 7 siswa, yang terdiri atas 6 orang siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu: Tes, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Instrumen Pengumpulan Data yaitu Tes hasil belajar

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item	JumlahItem	
Kognitif	Pengetahuan, Kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari	Menjelaskan pengertian dari sumber energy	1	1	
		Memberikan contoh sumber energy	2,3	2	
	Pemahaman, Kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan makna dari suatu konsep materi yang sudah dipelajari	Menyebutkan ciri-ciri sumber energy	5,10	2	
		Penerapan/Aplikasi	Menentukan mana yang sumber energi dan mana yang bukan	4,7,8	3
			Menjelaskan manfaat sumber energy	6,9	2

1. Menghitung nilai rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2. Menghitung ketuntasan belajar klasikal.

$$\% = \frac{ft}{\Sigma f} \times 100\%$$

Keterangan

% = Persentase ketuntasan klasikal

Ft = frekuensi siswa tuntas KKM

Σf = jumlah frekuensi seluruhnya¹⁵

Apabila ketuntasan $\geq 75\%$ maka ketuntasan belajar klasikal tercapai, hal ini dikarenakan kondisi sekolah yang memenuhi untuk mencapai ketuntasan tersebut.

Tabel. Kriteria Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa¹⁶

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
85-100 %	Sangat Baik (SB)
65-100 %	Baik (B)
55-64%	Cukup(C)
0-54%	Kurang(K)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondidisi Awal Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD MuhammadiyahMuara Bungo masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil ulangan yang diikuti oleh siswa

¹⁵Sakina Tunnisa, "Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia" (Kelas V di Ma'arip Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018).h.20-21

¹⁶*Ibid.*,h.23

yang peneliti peroleh dari wali kelas IV di SD MuhammadiyahMuaraBungo, berikut data tersebut:

Tabel 5. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ainun Sugi Hartati	60		√
2.	Bintari Sari Hardinie	65		√
3.	Eko	60		√
4.	Julfa Amelia	75	√	
5.	Marca Tria Syifa Kudadiri	78	√	
6.	Nurika Hadisa	62		√
7.	Nur Ismah Isnaini	64		√
Jumlah		464	2	5
Rata-Rata		66,28		
Persentase			28%	71%

Data dalam tabel 4.1 di atas terlihat hasil belajar siswa masih sangat rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 2 orang atau 28% dari jumlah keseluruhan siswa 7 orang, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 5 orang atau 71% dari jumlah keseluruhannya. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh siswa juga masih rendah yaitu. Dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV dengan menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).

2. Siklus 1

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum'at /07- Agt- 2020	I	Selalu berhemat Energi -Sumber Energi

2	Sabtu/08-Agt-2020	II	Selalu berhemat Energi (ujian akhir Siklus I)
---	-------------------	----	---

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran belum berlangsung optimal, hal ini dapat di lihat di bawah ini sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I

Dilaksanakan pada Jum'at 07-Agt-2020 dimulai pukul 08:00-09:00 WIB. Pada hari itu siswa telah berkumpul tepat waktu dirumah salah satu siswa, karena mengingat kondisi Covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan dirumah siswa, tapi walaupun seperti itu siswa tetap antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama siswa memperhatikan penjelasan guru dan Siswa memperhatikan gambar-gambar yang telah guru siapkan. Dan kemudian siswa mampu menjelaskan tentang materi sumber energi dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru tentang materi yang telah dijelaskan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada observasi aktivitas guru yaitu guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam, kemudian guru memulai pelajaran dengan doa dan guru mengajak siswa mengulang pelajaran yang telah lalu. Dan kemudian guru menjelaskan materi secara singkat tentang sumber energi. Dan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya bagian mana yang belum dipahami, Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas

1	Ainun sugi hartati	60		✓
2	Bintari Sari Hardinie	57		✓
3	Eko	67		✓
4	Julfa Amelia	62		✓
5	Marca Tria Syifa Kudadiri	82	✓	
6	Nurika Hadisa	78	✓	
7	Nur Ismah Isnaini	67		✓
Jumlah		471	2	5
Rata-Rata		67,28%		
Persentase			28%	71%

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kondisi awal hasil belajar yaitu 66,28% dan pada siklus I menjadi 67,28% jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya 2 orang atau 28% dari jumlah siswa keseluruhan, siswa yang belum berhasil sebanyak 5 orang atau 71% dari jumlah siswa keseluruhan, artinya tindakan yang diberikan pada siklus I belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Muhammadiyah Muara Bungo oleh karena itu tindakan harus dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu /12- Agt-2020	I	-manfaat Energi
2	Jum'at/14-Agt-2020	II	manfaat Energi (ujian akhir Siklus II)

c. Hasil Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada hari itu siswa telah berkumpul tepat waktu dirumah salah satu siswa, karena mengingat kondisi Covid -19 sehingga pembelajaran dilakukan dirumah salah satu siswa, tapi walaupun seperti itu siswa tetap antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi tentang mampaat energy dengan jelas dan guru tidak hanya berpatok pada materi dibuku tapi juga disesuaikan kondisi siswa. Siswa diajak untuk lebih aktif dalam bertanya dengan menggunakan Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* suasana kelas pada siklus II siswa sudah mulai tertarik dengan pembelajaran menggunakan Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)*, pada saat pembelajaran berlangsung terlihat siswa memperhatikan penjelasan guru.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Guru sudah lebih baik yaitu guru menjelaskan materi mampaat energi Dengan mengajak siswa supaya aktif bertanya didalam proses pembelajaran. Pada pertemuan kedua siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar, siswa sudah mulai berani bertanya sesuai dengan Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)*, ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).dengan ini hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ainun Sugi Hartati	65		✓
2	Bintari Sari Hardinie	80	✓	
3	Eko	77	✓	
4	Julfa Amelia	78	✓	
5	Marca Tria Syifa Kudadiri	90	✓	
6	Nurika Hadisa	83	✓	
7	Nur Ismah Isnaini	85	✓	

Jumlah	558	6	1
Rata-Rata	79,71%		
Persentase		85%	14%

Pada tabel 4.5 di atas terlihat hasil tes mampaat energi pada Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)*, yang dilakukan pada setiap akhir siklus II. Hasil tes mampaat energi yang dilakukan siswa meningkat dari siklus I. Hasil tes manfaat energi siswa pada siklus II sebesar 79,71% meningkat dari siklus I yang hanya 67,28%, peningkatannya sebesar 12,43% .

Dari data di atas menunjukkan nilai persentase ketuntasan belajar siswa siklus II sebesar 85% lebih besar dari siklus I yaitu hanya 28%, dan juga nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 79,71% lebih besar dari siklus I yang hanya 67,28%, hal ini dapat ketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70, jadi peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian kesiklus berikutnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian tindakan dengan menggunakan pola 2 (Dua) siklus, ternyata penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV menggunakan Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* di SD Muhammadiyah Muara Bungo.

Untuk melihat jelas peningkatan hasil penelitian pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Ainun sugi hartati	60	65
2	Bintari Sari Hardinie	57	80
3	Eko	67	77
4	Julfa Amelia	62	78
5	Marca Tria Syifa Kudadiri	82	90

6	Nurika Hadisa	78	83
7	Nur Ismah Isnaini	67	85
Jumlah		471	558
Rata-Rata		67,28%	79,71%
Jumlah Siswa yang Berhasil		2	6
Jumlah Siswa yang Belum Berhasil		5	1
Persentase Siswa yang Berhasil		28%	85%
Persentase Siswa yang Belum Berhasil		71%	14%

Dari hasil penelitian tabel 4.6 di atas terdapat perubahan nilai rata-rata dari siklus I sampai siklus II, hal ini disebabkan karena perubahan pada tindakan masing-masing siklus berbeda. Tindakan siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya.

Dari tabel 4.6 di atas terlihat hasil belajar setiap siklusnya makin meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 67,28%, pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 79,71% dengan presentase ketuntasan pada siklus I 71%, dan siklus II 86% siswa dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi selalu berhemat energi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Model Tindakan Kurt Lewin yang terdiri dari II siklus dengan menggunakan signifikan instrument penelitian tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil siklus I sebesar 67,28% dengan kriteria Baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,71% dengan kriteria Sangat Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly Dan Eny Rahma. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Agus suprijono. “*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM.*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Mei 2013.
- Asri Windu Parasmastasi, “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada Pembelajaran Tematik Siswa (Kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat 2018)
- Dadang Kahmad, *Metode Penelitian* .Bandung: Pustaka Setia 2008.
- Dewi Patmawati. “Keefektifan Metode Pembelajaran Learning Start With a Question Dalam Pembelajaran Membaca pemahaman Pada Siswa” (Kelas VIII SMP 2 Berbah).
- Hisbullah, Nurhayati, “*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*” Makasar Sulawesi Selatan: 2018
- Husniwati, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Learning Start With a Question Pada Mata Pelajaran IPS”(Kelas VII MTS Al Ikhlahiyah Perampuan Tahun Pelajaran 2017/2018).
- Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* Semarang : CV Asy Syifa, 2020
- Kementrian Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahan*, Jakarta : Kementrian Agama RI, 2017
- Komang Nia Purnamasari,“ Penerapan Strategi learning start with A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016.” Vol,7.No.2.
- Ni Nyoman Parmithi. “ Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X AP2 SMK Triatma Jaya Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014.” Vol,V.no.1

Noviana Kumala. “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Terhadap Mata Pembelajaran IPA Materi Bumi dan Alam Semesta”(Kelas 4 MIN 12 Medan Tahun Pelajaran 2018/109).

Ridwan Abdul Sani. *Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Profesi Guru*, Tangerang: Tira Smart, 2017

Sakina Tunnisa, “Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (Learning Start With A Question) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia” (Skripsi, Program Sarjana IAIN Salatiga, 2018

Sinar, “*Metode Active Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*” Yogyakarta: 2018

Siti Ayu Maimunah, Skripsi “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Pada Siswa”(Kelas IV Mi Miftahul Falah Cipulir Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2017/2018).

Suardi Moh, “*Belajar & Pembelajaran*” Yogyakarta: Deepublish 2018.

Surahman. “Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan melalui media gambar kontekstual pada siswa kelas II SD Alkhairaat Towera.” vol 3,no .4.

Teguh Triwiyanto, “*Pengantar Pendidikan,*” Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Zetty Azizatul Ni'mah, “Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta” Vol,15.No.2.

Zulkifli Matondang dan Ely Djulia, “*Evaluasi Hasil Belajar*” Yayasan Kita Menulis,2019.